

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Akibat kemajuan teknologi dan pengetahuan ini mempengaruhi pendidikan dan menghasilkan alat-alat yang dapat digunakan untuk pendidikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.¹ Pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Dalam hal ini siswa diperlakukan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan pendidik menempati posisi yang cukup sentral dan strategis untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga dapat dengan mudah mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

¹Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

²Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kreasi Edukasi, Pekanbaru, 2015, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan pengajaran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.³

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang penggunaan media dalam firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Artinya: *(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan az-zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka⁴ dan agar mereka memikirkan, (Q.S. An-Nahl: 44)⁵*

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an sebagai media atau alat perantara yang tujuannya agar isi/pesan Al-Qur'an dijelaskan kepada umat manusia. Sehingga dalam proses pembelajaran sangat diperlukan suatu sarana dalam menyampaikan suatu maksud atau isi dari sebuah ajaran.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

³Sanaky, Hujair, Media Pembelajaran, Safiria Insania Press, Yogyakarta, 2009, hlm. 1-2

⁴Yakni: perintah-perintah, larangan-larangan, aturan dan lain-lain yang terdapat dalam Al-Qur'an.

⁵Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, Al-Huda Kelompok Gema Insani, Jakarta, 2002, hlm. 273

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsang keinginan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu media juga berguna membangkitkan gairah belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai minat dan kemampuan.⁶

Apabila minat belajar siswa berkurang maka tugas pendidik untuk meningkatkan dan membangkitkan minat belajar tersebut. Untuk itu pendidik yaitu guru harus mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan minat siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang dapat membangkitkan minat siswa adalah dengan menggunakan media yang tepat.

Adapun beberapa macam media yang dapat digunakan guru dalam mengajar agar dapat meningkatkan minat siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Anderson bahwa terdapat beberapa kelompok media pembelajaran: yaitu audio, cetak, audio-cetak, proyek visual diam, proyek visual diam dengan audio, visual gerak, visual gerak dengan audio, benda dan komputer. Salah satu dari beberapa kelompok media tersebut adalah media visual gerak dengan audio (video).⁷

Untuk mengupayakan pendidikan yang berkualitas, guru sering kali menemukan kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran. Khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam kualitas proses belajar mengajar yang dikembangkannya yang selanjutnya berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh para siswa. Kondisi seperti ini akan terus terjadi selama guru

⁶ Muhammad Rohman & Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan System Pembelajaran*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013, hlm. 160

⁷*Ibid*, hlm. 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam masih menganggap bahwa dirinya merupakan sumber belajar bagi siswa dan mengabaikan peran media pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.⁸

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam syarat dan nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi tersebut disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya. Menurut peneliti salah satu untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Begitu banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian pembelajaran terutama media video.

Cara mengajar materi Pendidikan Agama Islam secara tradisional dengan menitik beratkan kepada metode ceramah tampaknya tidak memadai lagi, karena para siswa yang telah mulai kritis. Metode ceramah murni hanya efektif untuk sekitar 15 menit yang pertama. Untuk selanjutnya daya serap siswa terhadap materi secara ceramah mulai menurun. Untuk melibatkan sebanyak mungkin alat indera siswa dalam proses belajar mengajar maka metode ceramah itu perlu di variasikan terutama dengan menggunakan media

⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, Rosda, Jakarta, 2012, hlm. 183

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video. Media video sangat bagus digunakan dalam penyampaian pembelajaran karena media video dapat menarik semua perhatian siswa yang memiliki tipe belajar yang berbeda seperti, visual, auditori, dan kinestetik.

Peneliti memilih media video karena tipe belajar anak banyak ragamnya seperti; tipe visual, tipe auditori, dan tipe kinestetik. Untuk menjangkau semuanya peneliti merasa media video ini efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Swasta Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ditemukan bahwa sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas atau alat seperti proyektor/infokus, namun guru belum menggunakan alat tersebut dalam proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar lebih dominan menggunakan satu media (lingkungan alam sekitar). Berdasarkan pengamatan peneliti, apa yang diharapkan belum tercapai secara maksimal termasuk minat belajar siswa yang masih rendah, hal ini di tunjukkan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. 45,71% siswa mempersiapkan perlengkapan belajar.
2. 44,76% siswa tidak terlambat masuk kelas.
3. 41,90% siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran.
4. 46,66% siswa tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. 44,76% siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.
6. 43,80% siswa tidak mengobrol selama proses pembelajaran.
7. 41,90% siswa bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.

8. 41,90% siswa berani menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang muncul di atas, tidak semua materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat kita laksanakan atau pelajari hanya dengan menggunakan metode ceramah tanpa di dukung media lain, ketika membahas tentang alam semesta atau hal-hal yang tidak terdapat dilingkungan sekolah maka kita perlu menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media video yang mana dapat dilihat dan di dengar oleh siswa. Apabila situasi dan kondisi alam pada saat itu tidak memungkinkan untuk belajar di luar kelas maka inilah fungsi media video untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media video.

Dengan menggunakan media video ini guru Pendidikan Agama Islam telah membantu siswanya mengaktifkan daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi, dan perkembangan pribadi mereka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media video bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran agama. Akhirnya media video memang pantas digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan agama sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas siswa.

Peneliti akan mencoba fokus pada kelas IV Sekolah Alam Duri mereka menamakan dengan *Relegius Day* yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Peneliti berharap dengan media video dapat membuat siswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran yang diajarkan pendidik, melalui cerita yang disertai gerakan dan memainkan fungsi video secara baik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, disamping menarik, dan variatif, sehingga tujuan dari proses pembelajaran tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan dengan judul **“Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Sekolah Dasar Swasta Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka sangat diperlukan penegasan istilah yang dikemukakan di bawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Media video

Media video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran.⁹

2. Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁰ Jadi minat belajar adalah suatu dorongan yang memaksa siswa menaruh perhatian pada situasi atau aktifitas pada proses pembelajaran sehingga dalam pembelajaran adanya perhatian dari siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Penggunaan Media Video dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Sekolah Dasar Swasta Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media video dapat meningkatkan minat belajar

⁹ Deni Kurniawan dan Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pengembangan Profesionalitas Guru*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 218.

¹⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV Sekolah Dasar Swasta Alam Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penggunaan media video dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Bagi guru, penggunaan media video yang di laksanakan dalam penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dalam memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat.
- c. Bagi sekolah, merupakan masukan sebagai acuan dalam rangka memperbaiki dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.